

# SOSIALISASI DAN EDUKASI PRODUK PERBANKAN SYARIAH BAGI PENGURUS MASJID KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN BUMN

Retno Dyah Kusumastuti<sup>1</sup>, Faizi<sup>1</sup>, Airlangga Surya Kusuma<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Email: [airlanggasuryak@upnvj.ac.id](mailto:airlanggasuryak@upnvj.ac.id)

---

**Abstrak** Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki potensi yang besar menjadi pusat pengembangan keuangan syariah di tingkat global, termasuk perbankan syariah. Namun perkembangan perbankan syariah sendiri masih relatif kecil. Salah satu permasalahan yang menghambat perkembangan perbankan syariah adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman perbankan syariah di masyarakat. Agar lebih efektif, pelatihan tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid. Diharapkan dengan pelatihan tersebut, pemahaman pengurus masjid terkait perbankan syariah dapat meningkat, dan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai perbankan syariah ke masyarakat luas. Untuk melaksanakan pelatihan tersebut, tim pengabdian UPN Veteran Jakarta selanjutnya bekerjasama dengan Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN untuk mengadakan sosialisasi perbankan syariah bagi pengurus masjid. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk sosialisasi perbankan syariah, yang selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kedepannya diharapkan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai perbankan syariah ke masyarakat luas, sehingga pemahaman perbankan syariah di masyarakat juga meningkat.

**Kata Kunci:** *perbankan syariah; pengurus masjid; sosialisasi*

---

## 1. Pendahuluan

Mengingat Indonesia memiliki jumlah penduduk beragama Islam yang cukup besar, dapat dikatakan bahwa Indonesia cukup potensial untuk menjadi pusat pengembangan keuangan syariah di tingkat dunia. Pada tahun 2019 sendiri, tercatat bahwa jumlah penduduk Indonesia mencapai 268.074.600 jiwa (Izzah, 2021). Di tingkat global, keuangan syariah memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat signifikan. Pada tingkat nasional, terdapat upaya untuk mengembangkan industri keuangan syariah, meskipun tingkat perkembangannya dapat dikatakan relatif belum signifikan (Sihotang et al, 2021). Industri keuangan syariah saat ini terdiri dari berbagai lembaga keuangan (perbankan syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya), namun perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang paling dominan mengingat

perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang pertama hadir di Indonesia (Sihotang et al, 2021).

Menilik pada potensi, seharusnya perbankan syariah dapat tumbuh lebih baik. Meskipun begitu, terdapat permasalahan yang menghambat perkembangan perbankan syariah, yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat. Survei nasional yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020 menunjukkan tingkat literasi (pemahaman) dan tingkat inklusi (pemanfaatan) masyarakat tentang produk dan jasa keuangan syariah masih rendah. Hal terlihat dari indeks literasi keuangan syariah baru mencapai sebesar 8,93%. Sementara indeks literasi keuangan konvensional mencapai 38,03% (Gunawan et al, 2022). Literasi keuangan syariah, yaitu pemahaman terhadap keuangan syariah yang rendah, dapat dilihat dari pemahaman masyarakat, dimana masyarakat memandang bahwa perbankan syariah sama saja dan tidak ada bedanya dengan perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga. Selain itu banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa perbankan syariah merupakan lembaga yang aktivitasnya didasari dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan tujuan mencapai *falāh* (kemaslahatan dunia dan akhirat). Akibatnya masih banyak masyarakat yang lebih memilih untuk menggunakan jasa perbankan konvensional dan enggan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah (Sihotang et al, 2021; Gunawan et al, 2022).

Permasalahan – permasalahan ini menjadi tugas bagi akademisi, dimana akademisi bertugas untuk membantu meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya pemahaman terdapat perbankan syariah. Apalagi mengingat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka seharusnya perbankan syariah perlu digencarkan sebaik mungkin (Sihotang et al, 2021). Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman perbankan syariah masyarakat. Agar lebih efektif, pelatihan tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid. Diharapkan dengan pelatihan tersebut, pemahaman pengurus masjid terkait perbankan syariah dapat meningkat. Selanjutnya diharapkan juga pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai perbankan syariah ke masyarakat luas, sehingga pemahaman perbankan syariah di masyarakat juga meningkat. Oleh karena itu, tim pengabdian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan mengenai perbankan syariah dengan melibatkan pengurus masjid.

## **2. Metode**

Agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik, tim pengabdian terlebih dahulu menjalin kerjasama dengan mitra pengabdian, yaitu Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN. Forum ini sendiri beranggotakan pengurus masjid yang berada di kawasan Jabodetabek. Melalui kerjasama ini, tim pengabdian dapat mengajak para pengurus masjid untuk berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi perbankan syariah. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk kegiatan sosialisasi perbankan syariah. Metode ceramah merupakan metode dimana informasi dan pengetahuan mengenai keuangan syariah disampaikan secara lisan oleh tim pengabdian (Sukezi et al, 2020). Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep keuangan syariah yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Kegiatan ceramah ini dilangsungkan dalam waktu sekali secara *online* melalui *platform* Zoom serta disiarkan secara *live* melalui *platform* YouTube pada hari Jumat, 12 Agustus 2022 dari jam 14.00 WIB hingga 16.00 WIB. Sesudah sesi ceramah, kemudian diikuti dengan sesi tanya jawab dengan para pengurus masjid. Sesi tanya jawab dilaksanakan untuk memastikan kejelasan materi yang disampaikan dan pemahaman pengurus masjid terhadap keuangan syariah sesudah penyampaian materi melalui sesi ceramah (Alpian et al, 2019). Sesi tanya jawab difasilitasi oleh moderator, dimana moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya kepada narasumber. Selanjutnya narasumber memberikan jawaban sesudah dipersilahkan oleh moderator. Peserta juga diperkenankan untuk memberikan pertanyaan lanjutan kepada narasumber apabila masih ada hal yang belum dipahami. Hal ini agar peserta semakin memiliki pengetahuan yang baik mengenai literasi perbankan syariah.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Produk Perbankan Syariah Bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN” dilaksanakan secara *online* melalui *platform* Zoom serta disiarkan secara *live* melalui *platform* YouTube pada hari Jumat, 12 Agustus 2022 dari jam 14.00 WIB hingga 16.00 WIB. Kegiatan ini dilangsungkan dengan mengundang Bapak Eko Filtra (Kepala Divisi Mikro dan UMKM Bank DKI) sebagai narasumber. Kegiatan ini dimoderatori oleh salah satu anggota tim

Pengabdian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, yaitu Faizi, S.E.i., M.Si., Ph.D., yang merupakan dosen S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Acara ini juga dihadiri oleh sejumlah perwakilan pengurus masjid di Kementerian/Lembaga dan BUMN yang tersebar di seluruh Jabodetabek. Pada acara yang berlangsung selama kurang lebih tiga jam tersebut, narasumber mensosialisasikan mengenai sejumlah produk perbankan syariah, seperti produk simpanan syariah dan produk pembiayaan syariah yang terdapat di Unit Usaha Syariah Bank DKI, lalu diikuti dengan kegiatan tanya jawab. Peserta mengikuti acara dengan sangat antusias, dan selanjutnya diharapkan para pengurus masjid tersebut dapat turut mensosialisasikan produk perbankan syariah ke masyarakat, sehingga pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah dapat semakin meningkat.

**BANK DKI**  **Fintech Syariah Indonesia**  

**SOSIALISASI DAN EDUKASI** **PRODUK KEUANGAN SYARIAH DAN FINTECH SYARIAH BAGI PENGURUS MASJID SE-JAKARTA RAYA**

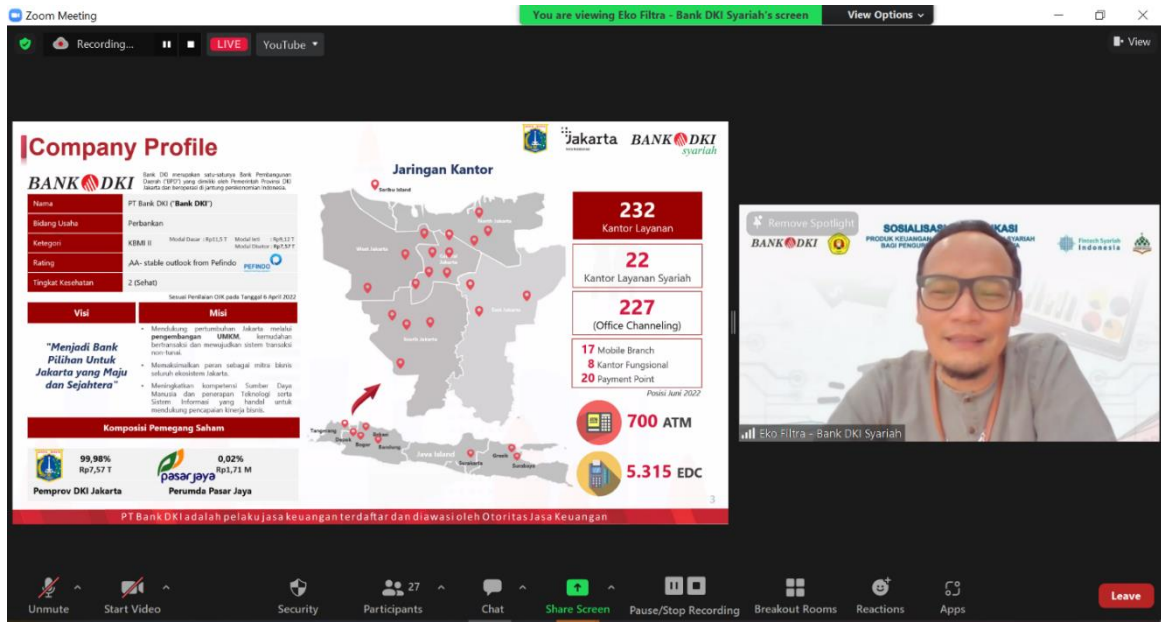
**GRATIS**  **VIRTUAL ZOOM MEETING**  
 Meeting ID: 994 1642 8009  
 Passcode: Febupnvj

**JUMAT,**   
 12 AGUSTUS 2022  
**14.00-16.10 WIB** **Konfirmasi Kehadiran:**  
 081391197256

		
<b>Narasumber</b> <b>Babay Parid Wazdi</b> (Direktur Ritel dan Syariah Bank DKI)	<b>Narasumber</b> <b>Rama Yurindra</b> (Kepala Eksekutif Inovasi dan Pengembangan Industri, Asosiasi Fintech Syariah Indonesia)	<b>Moderator</b> <b>Faizi</b> (Dosen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jakarta)

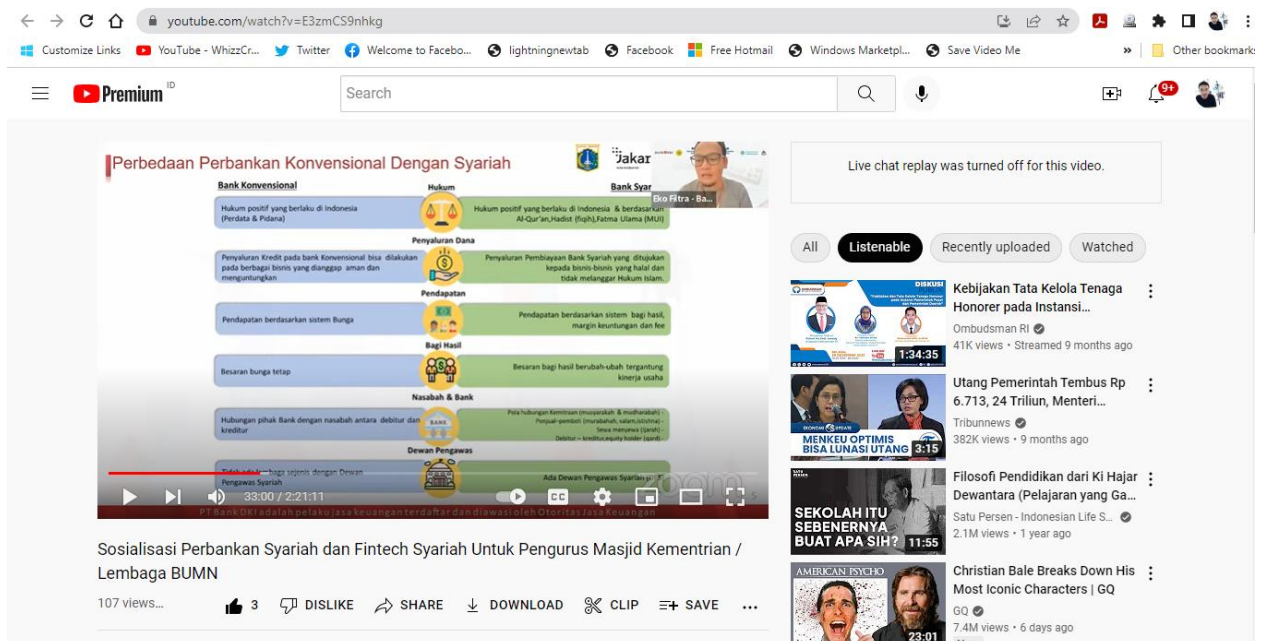
Gambar 1. Poster Kegiatan PKM

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan PKM

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. Video kegiatan PKM di Platform YouTube

Sumber: Dokumentasi Pribadi



**JAKARTA** – Tim Pengabdian Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta bekerjasama Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN menggelar kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Produk Fintech Syariah dan Perbankan Syariah bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN di Jakarta, Jum'at (12/8/2022).

Digelar virtual melalui zoom meeting dan siaran langsung di YouTube dari pukul 14.00 s/d 16.00 WIB, sosialisasi dan edukasi ini menghadirkan Kepala Eksekutif Inovasi dan Pengembangan Industri Asosiasi Fintech Syariah Indonesia, Rama Yurindra, sebagai pemateri bersama Eko Filtra, Kepala Divisi Ritel dan UMKM DKI. Sementara itu, sebagai moderator Faizi, S.E.I., M.Si., Ph.D., Dosen S1 Ekonomi Syariah FEB UPN Veteran Jakarta.

Tim Pengabdian UPN Jakarta diwakili oleh sejumlah dosen, di antaranya yaitu Dr. Dra. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si., Dosen S1 Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jakarta, serta Airangga Surya Kusuma, S.E., M.Sc., Dosen S1 Manajemen FEB UPN Veteran Jakarta. Selain itu, hadir juga sejumlah perwakilan pengurus masjid di Kementerian/Lembaga dan BUMN yang tersebar di seluruh Jabodetabek.

Baca Juga

#### Gambar 4. Publikasi Media Kegiatan PKM

Sumber: Dokumentasi Pribadi

## 4. Kesimpulan

Mengingat Indonesia memiliki jumlah penduduk beragama Islam yang cukup besar, dapat dikatakan bahwa Indonesia cukup potensial untuk menjadi pusat pengembangan keuangan syariah di tingkat dunia. Pada tahun 2019 sendiri, tercatat bahwa jumlah penduduk Indonesia mencapai 268.074.600 jiwa (Izzah, 2021). Meskipun begitu, dapat dikatakan bahwa tingkat perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia relatif belum signifikan (Sihotang et al, 2021). Industri keuangan syariah saat ini terdiri dari berbagai lembaga keuangan (perbankan syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya), namun perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang paling dominan mengingat perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang pertama hadir di Indonesia (Sihotang et al, 2021). Menilik pada potensi, seharusnya perbankan syariah dapat tumbuh lebih baik. Meskipun begitu, terdapat permasalahan yang menghambat perkembangan perbankan syariah, yaitu



rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat (Gunawan et al, 2022). Literasi keuangan syariah, yaitu pemahaman terhadap keuangan syariah yang rendah, dapat dilihat dari pemahaman masyarakat, dimana masyarakat memandang bahwa perbankan syariah sama saja dan tidak ada bedanya dengan perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga. Selain itu banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa perbankan syariah merupakan lembaga yang aktivitasnya didasari dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan tujuan mencapai *falah* (kemaslahatan dunia dan akhirat). Akibatnya masih banyak masyarakat yang lebih memilih untuk menggunakan jasa perbankan konvensional dan enggan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah (Sihotang et al, 2021; Gunawan et al, 2022). Permasalahan – permasalahan ini menjadi tugas bagi akademisi, dimana akademisi bertugas untuk membantu meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya pemahaman terdapat perbankan syariah. Apalagi mengingat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka seharusnya perbankan syariah perlu digencarkan sebaik mungkin (Sihotang et al, 2021). Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman perbankan syariah masyarakat. Agar lebih efektif, pelatihan tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid. Oleh karena itu, tim pengabdian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan mengenai perbankan syariah untuk pengurus masjid dengan melibatkan mitra pengabdian, yaitu Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN yang membawahi sejumlah pengurus masjid. Kegiatan pengabdian dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Produk Perbankan Syariah Bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN” dilaksanakan secara *online* melalui *platform* Zoom serta disiarkan secara *live* melalui *platform* YouTube pada hari Jumat, 12 Agustus 2022. Kegiatan ini dilangsungkan dengan mengundang Bapak Eko Filtra (Kepala Divisi Mikro dan UMKM Bank DKI) sebagai narasumber. Kegiatan ini dimoderatori oleh salah satu anggota tim Pengabdian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, yaitu Faizi, S.E.i., M.Si., Ph.D., yang merupakan dosen S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Acara ini juga dihadiri oleh sejumlah perwakilan pengurus masjid di Kementerian/Lembaga dan BUMN yang tersebar di seluruh Jabodetabek. Pada acara yang berlangsung selama kurang lebih tiga jam tersebut, narasumber mensosialisasikan

mengenai sejumlah produk perbankan syariah, seperti produk simpanan syariah dan produk pembiayaan syariah yang terdapat di Unit Usaha Syariah Bank DKI, lalu diikuti dengan kegiatan tanya jawab. Peserta mengikuti acara dengan sangat antusias. Pengurus masjid yang menjadi peserta mendapatkan pengetahuan mengenai keuangan syariah, khususnya perbankan syariah. Selanjutnya diharapkan para pengurus masjid tersebut dapat turut mensosialisasikan produk perbankan syariah ke masyarakat, sehingga pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah dapat semakin meningkat. Kedepannya, tim pengabdian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta diharapkan dapat terus menjalin kerjasama baik dengan Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN maupun dengan pihak lain, dalam rangka meningkatkan pemahaman perbankan syariah serta meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk-produk perbankan syariah. Sejumlah hal yang dapat dilakukan kedepannya adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi lanjutan mengenai keuangan syariah dengan tema dan narasumber yang berbeda (seperti *fintech* syariah, asuransi syariah, atau IKNB syariah). Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini juga ada baiknya dilakukan secara rutin sehingga semakin memperkuat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh pengurus masjid.

## **5. Ucapan Terima Kasih**

Tim pengabdian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta mengucapkan terimakasih kepada Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN dan Unit Usaha Syariah Bank DKI yang sudah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

## **6. Pendanaan**

Sumber pendanaan PKM ini berasal dari dana pribadi penulis.

## **7. Daftar Pustaka**

Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuana.pengabdian.v1i1.581>

Gunawan, A., Koto, M., Fadly, B., & Hafiz, M. S. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhammadiyah Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 55-62. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fihsan.v4i1.10007>



Izzah, N. (2021). Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal. *Community Empowerment*, 6(3), 456-463. <https://doi.org/10.31603/ce.4453>

Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nasution, R. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah. *Monsu'ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 160-173. <https://doi.org/10.32529/tano.v4i2.1070>

Sukei, T. W., Maurizka, I. R., Pratiwi, R. D., Kahar, M. V., Sari, D. A. P., Indriani, N. S., & Santi, S. (2020). Peningkatan pengetahuan rumah sehat dengan metode ceramah dan leaflet di Dusun Modalan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 183-190. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1961>